

**DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI DESA TELUK DALEM
KECAMATAN MATARAM BARU LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**GHEA NINDA BUCHIKA VEORISA
NPM: 1941010328**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI DESA TELUK DALEM
KECAMATAN MATARAM BARU LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**GHEA NINDA BUCHIKA VEORISA
NPM: 1941010328**

**Pembimbing I: Dr. Fariza Makmun, S.Ag.M.Sos.I
Pembimbing II: Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dakwah Muhammadiyah diartikan sebagai gerakan dakwah yang berasaskan Islam yang bertujuan untuk menyebarkan agama Islam melalui pendidikan maupun bidang sosial, meluruskan keyakinan yang menyimpang dan menghapuskan perbuatan yang dianggap seperti bid'ah. Kerukunan umat beragama telah menjadi isu di Indonesia seperti toleransi, pendirian rumah ibadah, potensi konflik sosial yang disebabkan isu SARA dan radikalisme terorisme namun di Desa Teluk dalem kerukunan antar masyarakat dan kerukunan umat beragama dapat terjaga walaupun mereka hidup dalam latar belakang secara ekonomi, sosial dan agama yang berbeda-beda namun masyarakatnya hidup sangat rukun dan saling tolong menolong. Dalam meningkatkan kerukunan umat beragama, da'i Muhammadiyah memiliki langkah-langkah tersendiri khususnya dalam kegiatan dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dakwah da'i Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dakwah da'i Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dan penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode wawancara tatap muka langsung dengan informan, observasi langsung ke lapangan, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dengan menggunakan metode *pupposive sampling* dan diperoleh 5 orang informan mengenai dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa dakwah muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem terdapat 2 macam yaitu dakwah bil lisan dan dakwah bil hal. Dakwah pertama yang terdapat di Desa Teluk Dalem adalah dakwah bil hal, kegitan dakwah bil hal yang dilakukan oleh da'i Muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem

adalah: gotong royong, jumat berkah, pembagian daging qurban dan dakwah Muhammadiyah melalui amal usaha Muhammadiyah. Kedua adalah Dakwah Bil Lisan, kegiatan dakwah bil lisan yang dilakukan oleh da'i Muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem adalah: Mengedepankan ajaran Islam dengan syariat, Membangun budaya diskusi dan pembinaan generasi muda. Pada dasarnya dakwah di Muhammadiyah itu terdapat 3 macam, yaitu dakwah bil hal, bil qolam dan dakwah bil lisan. Tetapi di Ranting Muhammadiyah Teluk Dalem tidak menggunakan dakwah bil qolam hanya menggunakan dakwah bil lisan dan dakwah bil hal sebagaimana yang penulis jelaskan di atas.

Kata Kunci : Dakwah Muhammadiyah, Da'i Muhammadiyah, Kerukunan, Umat Beragama, Desa Teluk Dalem



ABSTRACT

Muhammadiyah da'wah is defined as a da'wah movement based on Islam which aims to spread Islam through education and the social sector, rectify deviant beliefs and eliminate acts that are considered heresy. Religious harmony has become an issue in Indonesia such as tolerance, the establishment of houses of worship, the potential for social conflict caused by the issue of SARA and radical terrorism but in Teluk Dalem Village harmony between communities and religious harmony can be maintained even though they live in an economic, social and different religions but the people live very harmoniously and help each other. In increasing religious harmony, Muhammadiyah preachers have their own steps, especially in Muhammadiyah preaching activities in increasing religious harmony in Teluk Dalem Village, Mataram Baru District, East Lampung. The formulation of the problem in this study is the preaching of Muhammadiyah preachers in increasing religious harmony in Teluk Dalem Village, Mataram Baru District.

The type of research used by the author in this research is field research, and this research is descriptive in nature. This study used a qualitative approach, the techniques used by researchers in collecting data were face-to-face interviews with informants, direct field observations, and documentation. Primary data obtained directly by using the method purposive sampling and obtained 5 informants regarding Muhammadiyah preaching in increasing religious harmony, while secondary data in this study included books, journals, scientific papers and other sources.

Based on the results of the research conducted, there are 2 types of Muhammadiyah da'wah, namely oral dakwah and bil hal . The first preaching that was found in Teluk Dalem Village was the preaching of bil hal, da'i dakwah activities carried out by Muhammadiyah preachers in Teluk Dalem Village are: mutual cooperation, Friday blessings, distribution of qurban meat and Development of the Young Generation and Muhammadiyah Propagation Through Muhammadiyah. The second is Da'wah Bil Lisan, bil lisan da'wah activities carried out by Muhammadiyah preachers in Teluk Dalem Village are: Prioritizing Islamic teachings with Shari'a, and Building a Culture of Discussion. Charity Basically there are 3 types of da'wah in Muhammadiyah, namely bil hal, bil

qolam and oral dakwah. But in the Muhammadiyah branch of Teluk Dalem it does not use bil qolam dakwah, it only uses bil oral dakwah and bil hal dakwah as the author explained above.

Keywords : Da'wah Muhammadiyah, Da'i Muhammadiyah, Harmony, Religious Community, Teluk Dalem Village



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghea Ninda Buchika Veorisa
NPM : 1941010328
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama Dikecamatan Mataram Baru Lampung Timur” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 Juli 2023
Penulis



Ghea Ninda Buchika Veorisa
NPM. 1941010328



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jf. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Tim pembimbing telah membimbing dan mengoreksi skripsi Saudara:
Nama Mahasiswa : Ghea Ninda Buchika Veorisa
NPM : 1941010328
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama Di Desa Teluk Dalam Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fariza Makmun, S.Ag.M.Sos.I

NIP. 197312091997032003


Ade Nur Istiani, M.I.Kom

NIP. 198911302019032017

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S. Ag., MA

NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H., Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama Di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur”** disusun oleh, Ghea Ninda Buchika Veorisa, NPM : 1941010328 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hj Rodiyah, S. Ag, MM

Sekretaris : Umi Rojiati, M. Kom. I

Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I

Penguji Pendamping : Ade Nur Istiani., M.I.Kom

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur., M. Ag

NIP. 19651101 1995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

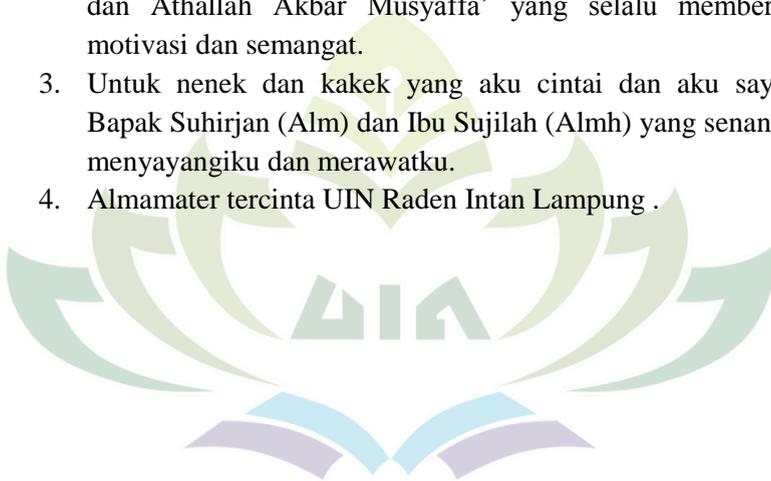
“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl; 16 Ayat 125)



PERSEMBAHAN

Seiring doa dan ucapan syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Terimakasih yang tak terkira kepada kedua orang tua yang aku sayangi dan aku cintai. Bapak Mashori Alaisyah dan Ibu Fera Astuti yang selama ini telah membesarkan, membiayai pendidikan hingga ke jenjang yang tinggi seperti ini, serta selalu memberikan doa dan tak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dalam segala hal kebaikan.
2. Kedua adikku yang aku sayangi Marsya Billbina Briliantsa dan Athallah Akbar Musyaffa' yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Untuk nenek dan kakek yang aku cintai dan aku sayangi Bapak Suhirjan (Alm) dan Ibu Sujilah (Almh) yang senantiasa menyayangiku dan merawatku.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung .



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Way Areng pada 05 April 2001. Penulis yang bernama lengkap Ghea Ninda Buchika Veorisa adalah anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Mashori Alaisyah dan Fera Astuti.

Memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) ABA Bustanul Athfal Aisyah tamat pada tahun 2007-2008 Berlanjut ke Sekolah Dasar Negeri 1 Teluk Dalem pada tahun 2008-2013. Melanjutkan kembali pendidikan di `Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Way Jepara tamat pada tahun 2013-2016. Kemudian terus melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Akhir Negeri 1 Way Jepara tamat pada tahun 2016-2019. Dan Pada tahun 2019 penulis masuk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'aalamin segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya.

Skripsi yang berjudul “Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama Di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Ibu Dr. Fariza Makmum, S.Ag. M.Sos.I dan Pembimbing II Ibu Ade Ade Nur Istiani, M.I.Kom, selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada para narasumber penelitian Bapak Imam Malik, Bapak Suryani Thohir dan Bapak Asrori Ismail, Bapak Guntur, dan Bapak Helmen.

7. Seluruh keluarga besar penulis, Bapak Ibu Tercinta dan Adik-adik yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis.
8. Sepupuku Arianti Rara Arjani Ningsih yang selalu membantu dan menyemangatiku dalam menulis skripsi ini.
9. Diska Reynaldi, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada sahabat skripsian Rohaida Aini, Inggit Mustikawuni, Ilham Nur Fadhilah, Yuni Novitasari, Innes Puspita Sari, Hamidah dan Pika Sari yang selalu menjadi tempat bertukar pendapat serta selalu memberikan bantuan serta dukungan.
11. Keluarga Besar KPI E angkatan 2019, teman-teman seperjuanganku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan seluruh dukungannya.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebajikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, 09 Juli 2023
Penulis,

Ghea Ninda Buchika Veorisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II METODE DAKWAH DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

A. Metode Dakwah	25
1. Pengertian Metode Dakwah	25
2. Unsur-Unsur Dakwah	26
3. Metode Dakwah	28
B. Kerukunan Umat Beragama	30
1. Pengertian Kerukunan	30

2. Kerukunan Umat Beragama	31
3. Pilar Kerukunan Umat Beragama.....	32
4. Tri Kerukunan Umat Beragama	34
5. Bentuk Kerukunan Umat Beragama.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI MUHAMMADIYAH DAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

A. Gambaran Umum Organisasi Muhammadiyah	37
1. Profil Organisasi Muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	37
2. Sejarah singkat muhammadiyah di Desa Teluk Dal42em Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	39
3. Struktur dan Visi Misi organisasi Muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem Mataram Baru Lampung Timur	39
4. Program Kerja Ranting Muhammadiyah Teluk Dakem	41
B. Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	44
1. Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama.Di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru.....	44

BAB IV ANALISIS DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI KECAMATAN MATARAM BARU LAMPUNG TIMUR

A. Dakwah Bil Lisan	58
B. Dakwah Bil Hal	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1: Struktur Ranting Muhammadiyah Desa Teluk Dalem..... 40
2. Tabel 4.1:Amal Usaha Muhammadiyah Desa Teluk Dalem Di Bidang Ekonomi 64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkripsi Wawancara
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 : Turnitin
- Lampiran 10 : Lampiran Foto Wawancara
- Lampiran 11 : Lampiran Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, peneliti kiranya dibuat suatu penegasan judul skripsi, DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI DESA TELUK DALEM KECAMATAN MATARAM BARU LAMPUNG TIMUR. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, maka penulis akan menjelaskan istilah masing-masing didalamnya. Istilah tersebut yaitu:

Dakwah berasal dari kata *daa'a yad'u* dari bahasa arab yang artinya memanggil, mengajak, mengundang, menyeru untuk bertauhid kepada Allah SWT dan meninggalkan segala bentuk kemusyrikan.¹ Sedangkan secara terminology dakwah adalah suatu kegiatan yang menyeru kepada umat manusia untuk selalu mengikuti jalan Allah yang serasi dengan pembawaannya yang integral, baik melalui lisan maupun tulisan. Kemudian dakwah adalah kegiatan untuk menyampaikan petunjuk yang mengarah pada perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat umat manusia sampai pada puncak kemanusiaan.² Jadi dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha untuk mendorong atau mengajak seluruh umat manusia untuk berbuat baik dan senantiasa mengikuti perintah Allah agar memperoleh kesejahteraan di dunia maupun akhirat.

Muhammadiyah di sini merupakan lembaga atau cabang dakwah yang terdapat Jalan Lintas Timur Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur. Dakwah muhammadiyah yang dimaksud penulis adalah sebuah gerakan

¹ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2021), 9.

² Samsul Munir Amin, *ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2009). 16.

dakwah yang berasaskan islam, yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran agama islam melalui pendidikan maupun bidang sosial, meluruskan keyakinan yang menyimpang dan menghapuskan perbuatan yang dianggap sebagai bid'ah.

Kecamatan Mataram Baru adalah sebuah kecamatan di Lampung Timur yang terdiri dari beberapa desa, yaitu desa Tulung Pasik, Mandala Sari, Kebon Damar, Rajabasa Baru, Teluk Dalem dan Way Areng. Penelitian ini berfokus di Desa Teluk Dalem karena masyarakat muhammadiyahnya dan mayoritas masyarakat yang heterogen yang dapat hidup secara berdampingan, rukun, saling tolong menolong serta harmonis dengan penganut agama lain. Dalam hal ini dapat di asumsikan terdapat peran dari dakwah da'i muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem.

Dalam pelaksanaan metode dakwahnya diharapkan terciptanya kerukunan umat beragama walaupun masyarakatnya bermacam-macam agama dan suku tetapi masyarakat di Desa Teluk Dalem Hidup rukun. Periode dakwah yang dilakukan berkisar dari bulan januari sampai juli selama proses penelitian. Bentuk dakwah yang ada di Desa Teluk Dalem adalah dakwah bil hal dan dakwah bil lisan. Dalam perwujudan dakwah bil hal dilakukan dalam kegiatan-kegiatan sosial sedangkan dakwah bil lisan dilakukan melalui pengajian dan forum diskusi.

Jadi dari masing-masing pengertian di atas penulis mengungkapkan sebuah kesimpulan dalam penulisan ini dimana muhammadiyah adalah organisasi terbanyak masyarakat Desa Teluk Dalem yang menyebarkan dakwahnya dan bersifat pembaharuan yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist. Yang di berlandaskan oleh sifat damai, saling menghargai antar umat beragama, saling tolong menolong dan rukun sebagai bukti untuk meningkatkan kerukunan umat beragama.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah memiliki kedudukan atau tempat dan posisi sentral dalam menentukan dalah yang tepat. Metode dakwah yang tidak tepat, sering memberikan gambaran atau pendapat

yang kurang akurat tentang islam sehingga terjadi kekeliruan dalam hal operasional dakwah. Islam merupakan ajaran universal yang meliputi berbagai aspek kehidupan, baik pendidikan, ekonomi, sosial, politik, budaya, moral dan aspek lainnya. Sebagai seorang muslim tentu menyadari bahwa didalam menata kehidupan antarsesama tidak dapat dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.³

Pengertian dakwah didalam islam itu sendiri ialah ajakan kepada seseorang (individu, kelompok, masyarakat, bangsa) agar senantiasa dijalan Allah untuk berbuat kebaikan dan menghindari kemunkaran. Dengan kata lain dakwah dalam islam adalah menyampaikan pesan atau ajaran islam kepada seluruh manusia sebagaimana yang telah dilakukan oleh nabi Muhammad pada zamannya. Allah berfirman dalam surah Al-Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Al-Imron ayat 104)

Melihat ayat di atas maka dakwah dikatakan bagaimana cara menegakkan dan memelihara masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada allah yakni dengan jalan dakwah dan amal ma’ruf nahi munkar. Desa Teluk Dalem merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur, sebelum muhammadiyah masuk ke Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur, masyarakatnya masih banyak menganut paham nenek moyang yang melakukan ibadah bercampur dengan adat atau tradisi

³ Burhanudin TR, *Islam Agamaku*, (Subang:Royyan Press, 2016). 12.

leluhur. tetapi karena banyaknya masyarakat desa Teluk Dalem yang menjadi pedagang oleh karena itu penyebaran muhammadiyah mulai diterima dengan baik dan berkat kegigihan dari da'i muhammadiyah juga menjadikan muhammadiyah berkembang dengan baik sampai saat ini.

Kearifan dalam berdakwah merupakan salah satu jalan untuk mendekati umat manusia dalam memahami ajaran agamanya dengan baik dan benar dan berorientasi pada perlindungan dan penghargaan atas hak-hak yang dimiliki oleh manusia, dan pada saat yang sama nilai-nilai kemanusiaan seperti persamaan dan keadilan bisa ditegakkan. Di dalam dakwah seorang da'i yang menyampaikan pesan dakwah tidak hanya cukup berdakwah dengan lisan saja, tetapi juga da'i harus berdakwah melalui perbuatan juga agar dapat di pahami dan di terima dengan baik oleh para mad'u sebagai sasaran dakwah.

Sebagai makhluk sosial manusia pada dasarnya tidak mampu hidup sendirian baik secara fisik maupun sosial budaya. Manusia membutuhkan orang lain untuk saling berinteraksi dan berkolaborasi dalam pemenuhan fungsi sosial. Fungsi interaksi dakwah diantaranya adalah agar manusia saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dengan kata lain manusia akan sangat bermartabat apabila bermanfaat bagi manusia yang lain. Oleh karena itu, manusia perlu melakukan komunikasi antara satu dengan yang lain dalam memenuhi kebutuhannya baik secara individu maupun secara sosial.⁴ Kerukunan hendaklah berasal dari tradisi masyarakat setempat, sehingga mudah di pahami dan di amalkan dalam kehidupan guna mewujudkan kerjasama yang harmonis antara sesama agama, antar umat agama, lembaga/ormas keagamaan serta antar umat beragama dengan pemerintah.

⁴ Masmuddin, "Dakwah dalam Mewujudkan Interaksi dan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Palopo Sulawesi Selatan," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 12, no.2 (2018): <http://doi.org/10.24090/komunika.v12i2.1681>.

Kerukunan umat beragama telah menjadi isu di Indonesia seperti toleransi, pendirian rumah ibadah, potensi konflik sosial yang disebabkan isu SARA dan radikalisme terorisme namun di Desa Teluk dalem kerukunan antar masyarakat dan kerukunan umat beragama dapat terjaga walaupun mereka hidup dalam latar belakang secara ekonomi, sosial dan agama yang berbeda-beda namun masyarakatnya hidup sangat rukun dan saling tolong menolong. Kerukunan umat beragama sudah berjalan dengan baik di Desa Teluk Dalem, tidak pernah ada permasalahan diantara umat beragama nya karena mereka sangat menghargai, menghormati satu sama lain termasuk ketika menjalankan ibadah.

Hal ini seperti dipertegas dari hasil wawancara awal dengan Ketua Ranting Muhammadiyah dikatakan bahwa:

“Kondisi masyarakat di Desa Teluk Dalem adalah masyarakat yang taat beragama melalui organisasi-organisasi yang ada termasuk organisasi masyarakat Muhammadiyah, kondisi masyarakat di Desa Teluk Dalem hidup rukun tanpa ada permasalahan mereka saling membantu, menghormati, tolong menolong dan bekerjasama dalam hal sosial dengan baik”⁵

Organisasi Muhammadiyah yang ada di desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur termasuk organisasi yang maju dalam kegiatan dakwahnya. Dalam artian, terdapat banyak ragam kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kerukunan umat beragama. Contohnya pembangunan sekolah SD Muhammadiyah untuk kepentingan pendidikan masyarakat, adanya jumat berkah pada pagi hari untuk semua masyarakat, pengajian ibu-ibu aisyiah disetiap hari jumat jam 13.30 WIB, kunjungan ke warga yang sakit serta gotong royong membantu warga sekitar yang terkena

⁵ Imam Malik, “Kondisi Masyarakat di Desa Teluk Dalem”, *Wawancara*, Mei 20, 2023.

musibah. Dengan adanya kegiatan muhammadiyah di atas merupakan cara da'i Muhammadiyah untuk memunculkan interaksi antara masyarakat yang memberikan pengaruh baik untuk kerukunan umat beragama.

Penelitian berfokus pada Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur yang dikenal dengan masyarakat muhammadiyah nya dan mayoritas agama yang heterogen. Da'i muhammadiyah juga menjadi jembatan dalam kerukunan umat beragama.⁶ Melalui penelitian ini akan diungkap bagaimana dakwah Da'i Muhammadiyah dalam mendorong kerukunan umat beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

Subfokus penelitian ini adalah dakwah yang dilakukan da'i Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana dakwah da'i Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dakwah Da'i Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat

⁶ Suryani Thohir, "Strategi dakwah da'i Muhammadiyah untuk hidup kerukunan hidup umat beragama", *Wawancara*, Februari 8, 2023.

beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Dapat dijadikan sumbangsih pemikiran pada bidang komunikasi penyiaran Islam khususnya ilmu dakwah dalam dakwah muhammadiyah.
2. Sebagai referensi baru pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu dakwah khususnya kepada mahasiswa yang mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini sebagai:

1. Menjadi tolak ukur dakwah da'i Muhammadiyah dalam menjaga kerukunan umat beragama.
2. Menjadi referensi yang berfungsi untuk para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan dengan dakwah muhammadiyah dalam menjaga kerukunan umat beragama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi dari Novia Ardiana Putri, UIN Raden Intan Lampung, judul penelitian "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung." 2020, latar belakang penelitian ini adalah langkah dan kegiatan umat Islam guna membangun masyarakat yang rukun, damai dan tentram. Dalam meningkatkan kerukunan masyarakat, da'i memiliki strategi dakwah sendiri khususnya dalam kegiatan dakwah di kelurahan campang raya Kecamatan sukabumi bandar lampung. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kerukunan masyarakat melalui strategi

dakwah di kelurahan Campang Raya kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan kerukunan masyarakat melalui strategi dakwah di kelurahan Campang Raya kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden dengan sifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu berasal dari wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap Da'i dan masyarakat di kelurahan Campang Raya kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi dakwah di kelurahan Campang Raya kecamatan Sukabumi Bandar Lampung meliputi Strategi Sentimental, Strategi Rasional, Strategi Indrawi dan Faktor pendukung pelaksanaan dakwah di kelurahan campang raya dalam bertitik pada tanggung jawab dan loyalitas dari pengurus dan para ustadz di lingkungan kelurahan campang raya untuk tetap mengabdikan dan berdakwah di masyarakat sekitarnya. Sehingga dakwah Islam semakin kuat dan hubungan antar masyarakat semakin rukun, aman, damai dan tentram. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada fenomena yang dibahas yaitu dakwah dalam meningkatkan kerukunan antar masyarakat sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu hanya fokus kepada dakwah saja berbeda dengan penulis fokus kepada dakwah Muhammadiyah.⁷

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Muliaty Amin, Andi Abd Hamzah, dan Humaerah yang berjudul "Strategi Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesadaran Umat Beragama." Pada tahun 2021. Latar belakang penelitian ini adalah Kehadiran Muhammadiyah begitu penting dalam masyarakat Balassuka, Hal ini disebabkan

⁷ Novia Ardiana Putri, "Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan SukaBumi Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

karena dakwah Muhammadiyah tidak hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar, melainkan berbagai kegiatan dakwah yang dilakukan seperti pengajian, pembangunan sekolah Muhammadiyah, pembangunan Masjid (dakwah bil al ḥāl), memberdayakan masyarakat dan termasuk lembaga otonom yang menjadi keberlangsungan dakwah Muhammadiyah seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Aisyiah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran beragama di Desa Balassuka Kabupaten Gowa. Tujuan dari penelitian ini adalah . untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Muhammadiyah dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama di Desa Balassuka Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Muhammadiyah dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama di Desa Balassuka Kabupaten Gowa adalah: 1) Membuat amal usaha 2) Pengajian, 3) Melakukan Pengkaderan Baitul Arqam, dan 4) Membentuk dakwah jamaah dengan gotong royong. Adapun faktor pendukung strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran beragama yaitu: 1) Muhammadiyah memiliki organisasi otonom, 2) Program kerja yang dilaksanakan, 3) kerja sama antara majelis tablig dan mubaligh, 4) Adanya amal usaha 5) Dukungan dari Pemerintah. Adapun faktor penghambatnya yaitu: 1) Adanya masyarakat mempertahankan kepercayaan leluhur, 2) Materi Dakwah. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya persamaan kegiatan yang dilakukan diantaranya pengajian, membentuk jamaah gotong royong dan adanya amal usaha sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian penulis tidak membahas kerukunan umat beragama tetapi membahas kesadaran beragama.⁸

⁸ Muliaty Amin, Andi Abd Hamzah, dan Humaerah, "Strategi Dakwah

3. Skripsi dari Siti Khoiriyah, IAIN Metro, yang berjudul “Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah Di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.” tahun 2019. Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan-permasalahan masyarakat yang belum melaksanakan ajaran islam yang sempurna di Rumbia Lampung Tengah oleh karena itu untuk mengetahui apa saja strategi Muhammadiyah dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah Muhammadiyah di Rumbia Lampung Tengah dalam mengatasi permasalahan mengenai perilaku masyarakat yang belum sesuai dengan ajaran islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami strategi dakwah organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi dakwah organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah adalah dengan pendekatan-pendekatan antara lain Pertama, pendekatan individu yaitu dengan menggunakan strategi sentimentil memberikan nasehat yang lembut mengenai pentingnya wawasan ilmu agama serta meningkatkan kesadaran sosial dengan tindakan nyata mengajak menghadiri kajian dan ber infaq. Kedua, dengan pendekatan kelompok yaitu dengan strategi ta’lim yaitu dengan mengajak masyarakat berdiskusi dan membahas tentang suatu permasalahan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah adanya kesamaan dalam pendekatan dakwahnya antara lain

saling memberikan nasihat kesesamanya, adanya kajian, pengajian setiap hari jumat, adanya kegiatan sosial seperti gotong royong dan saling membantu sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu hanya berfokus pada strategi dakwah muhammadiyahnya saja tidak membahas kerukunan antar umat beragama.⁹

4. Skripsi dari Marhani Sanda, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang berjudul “Peran Muhammadiyah dalam pembinaan umat islam di Kecamatan Makale Tana Toraja.” tahun 2020, latar belakang dari penelitian ini adalah tana toraja yang mayoritas penduduknya menganut paham aluk todolo dan agama kristen namun muhammadiyah menunjukkan jati diri dan komitmen perjuangannya terutama dibidang pendidikan. Dan muhammadiyah di Tana Toraja bukan hanya sekedar sejarah tetapi muhammadiyah telah menunjukkan eksistensinya dengan menorehkan tinta emas pada sejarah pendidikan di Tana Toraja. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah pembinaan yang dilakukan Da’i Muhammadiyah dalam membina umat islam dan hal-hal yang ditempuh pengurus Muhammadiyah Makale di Tana Toraja untuk tetap mempertahankan diri ditengah keberagaman dan budaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pimpinan cabang Muhammadiyah di Makale untuk membina masyarakat islam yang ada di Makale, seperti amal usaha dan kegiatan sosial yang dilakukan muhammadiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dimana peneliti secara langsung turun ke lapangan mencari informasi melalui wawancara dan observasi, instrumen penelitian menggunakan panduan wawancara, buku catatan, alat perekam dan peneliti. teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan dan tmenggunakan teknik analisis yang

⁹ Siti Khoiriyah, “Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah”, (Skripsi IAIN Metro, 2019).

dilakukan dengan tiga metode yaitu metode induktif, metode deduktif, dan metode komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhammadiyah di Makale cukup berperan dalam pembinaan umat, dimana amal usaha yang dikelola muhammadiyah dapat dinikmati oleh umat islam pada umumnya dan dalam hal sosial masyarakat Muhammadiyah tidak hanya berbagi kepada masyarakat islam saja akan tetapi kepada seluruh masyarakat yang ada di Makale. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis sama sama menyinggung dakwah Muhammadiyah dalam pembinaan umat yang berarti berfokus kepada dakwah Muhammadiyahnya, namun terdapat perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi penulis yaitu pada skripsi ini secara judul hanya untuk umat islam sedangkan skripsi penulis garis besarnya menyinggung tentang umat beragama.¹⁰

5. Skripsi Herma Haidi, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.” pada tahun 2020. Latar belakang penelitian semua komponen masyarakat harus saling bekerja sama dalam upaya menggapai cita-cita yang mulia. Masyarakat islam yang sebenar-benarnya adalah masyarakat yang dapat menyeimbangkan antara kewajiban dan hak kepada allah SWT, kepada sesama manusia dan sesama mahluk lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum ukhuwah islami di Kecamatan Pitu Riawa untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di Kecamatan Pitu Riawa serta apa saja kendala dalam memelihara ukhuwah islamiyah di kecamatan Pitu Riawa. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu

¹⁰ Marhani Sanda, “Peran Muhammadiyah dalam Pembinaan Umat Islam Di Kecamatan Makale Tana Toraja”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).

penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan yang ditekuni pada strategi dakwah dalam menjaga dan meningkatkan ukhuwah islamiyah di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ialah ukhuwah islamiyah di Kecamatan Pitu Riawa masih memiliki kesenjangan ukhuwah dari berbagai bentuk sehingga strategi dakwah Muhammadiyah ukhuwah islamiyah yaitu bergerak dalam bidang pendidikan, pengajian rutin, pengelolaan amal usaha dan lain-lain. Kendala-kendala dalam pengembangan dan peningkatan dakwah dalam memelihara ukhuwah islamiyah adalah kurangnya mubalig, fanatisme masyarakat serta kondisi lingkungan yang kurang kondusif. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai ukhuwah islamiyah dan kendala dan perwujudannya.¹¹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). penelitian *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.¹² Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi

¹¹ Herma Haidi, "Strategi Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana dakwah da'i muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa secara sistematis penelitian ini menggambarkan fakta dan dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Kecamatan Mataram Baru.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian *exploratif* yang mempunyai proses yang lain dari pada kuantitatif. Kalau penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum, maka penelitian kualitatif dapat memberikan secara khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang jelas tidak diberikan oleh penelitian dari metode kuantitatif.¹³

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan yang lainnya.

¹³ Ibid.

4. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dan tempat untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (sumber tangan pertama) atau tempat objek penelitian dilakukan.¹⁴ Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang baik dari peneliti terhadap populasi penelitian. Untuk menentukan siapa yang menjadi informan peneliti, maka peneliti harus benar-benar mengetahui dan beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai orang yang paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka kriteria yang akan dijadikan sample penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 35.

¹⁵ *Ibid.*,

- 1) Pimpinan Ranting Muhammadiyah yang mampu menjawab dan memberikan informasi sesuai dengan data atau bukti yang relevan.
- 2) Pengurus yang memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang dakwah Muhammadiyah di desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru, karena beliau menjadi tokoh yang ikut serta dalam membangun organisasi muhammadiyah pada masa itu di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.
- 3) Pengurus yang bertugas untuk menyebarkan dakwah dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadikan amal usaha Muhammadiyah sebagai pusat pendidikan.
- 4) Masyarakat Desa Teluk Dalem yang mempunyai jabatan sebagai Kepala Dusun Di Desa Teluk Dalem.
- 5) Masyarakat Desa Teluk Dalem yang sering memimpin kegiatan sosial yang ada di Desa Teluk Dalem.

Berdasarkan informasi kriteria *purposive sampling* maka peneliti menentukan:

- 1) Pimpinan Ranting Muhammadiyah Teluk Dalem sebagai orang yang mengerti bagaimana muhammadiyah didesa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur dan dapat memberikan bukti relevan.
- 2) Da'i Muhammadiyah sebagai orang yang menyebarkan dakwah Muhammadiyah sekaligus orang yang ikut serta dalam membangun organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.
- 3) Da'i muhammadiyah sebagai orang yang bertugas menyebarkan dakwahnya dan ikut serta dalam menjadikan Muhammadiyah sebagai pusat pendidikan.

- 4) Masyarakat Desa Teluk Dalem yang mempunyai jabatan sebagai Kepala Dusun.
- 5) Masyarakat Desa Teluk Dalem yang sering memimpin dan ikut serta dalam kegiatan sosial yang ada di Desa Teluk Dalem.

Berdasarkan data primer penulis menetapkan sample sebanyak 5 orang, yaitu 2 orang da'i Muhammadiyah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan 2 masyarakat Desa Teluk Dalem sebagai informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.¹⁶ Hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, makalah, koran, dan sebagainya yang berhubungan dengan dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung.¹⁷

¹⁶ Ibid.36

¹⁷ Ibid.,40

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan *interview*, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang di *interview*; dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada.¹⁸

Alasan penulis menggunakan metode ini, agar dapat mempermudah dalam proses menganalisis data atau informasi dari satu informasi yang diperoleh dari satu informan ke informan lainnya serta dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai topik yang diteliti oleh penulis.

Pada Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama secara langsung kepada ketua ranting Muhammadiyah di Kecamatan Mataram Baru. Pada penelitian ini penulis akan mewawancarai Ketua Ranting Muhammadiyah, dan dua da'i Muhammadiyah. Dalam proses wawancara, penulis akan menggunakan beberapa media pendukung, yaitu: alat tulis, kamera, dan *tape recorder*.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa

¹⁸ Ibid.

menggunakan manipulasi apapun.¹⁹ Dalam arti lain observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran penelitian.

Di dalam observasi terdapat 3 hal yang paling penting, yaitu manusia (man), kegiatan dan tempat. Berdasarkan hasil pra observasi cara Da'i Muhammadiyah menyampaikan dakwahnya dengan cara yang hikmah dan bijaksana dan mampu mentransformasikan pesan dakwah dari retorika ke realita agar lebih mudah diterima oleh para objek dakwah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun beragam, di antaranya pembangunan sekolah SD Muhammadiyah untuk keperluan masyarakat, adanya jumat berkah setiap jumat pagi, pengajian aisyiyah, kunjungan ke warga yang sakit serta gotong royong membantu warga sekitar yang terkena musibah. Tempat yang biasa digunakan adalah masjid Al-Munawaroh Teluk Dalem yang biasa di gunakan untuk kegiatan muhammadiyah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk metode observasi *non partisipan*, Dimana yang dimaksud dengan observasi non partisipan adalah observasi yang tidak ikut serta terlibat dalam objek penelitian.

Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi *non partisipan* adalah peneliti tidak ikut serta terlibat dalam penelitiannya, peneliti hanya mengamati dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan,

¹⁹ Ibid.,41

dokumentasi catatan harian, notulen rapat dan sebagainya.²⁰

Dalam hal ini penulis akan melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya menjelaskan dan menguraikan mengenai arah penelitian serta mengumpulkan sumber data berupa dokumen-dokumen yang diperlukan, foto-foto dalam kegiatan dakwah muhammadiyah, sejarah organisasi muhammadiyah dan arsip- arsip tertulis lainnya.

6. Analisis data

Analisis Data merupakan langkah terakhir dalam penulisan ini. Penulis akan menggunakan media analisis dimana penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti suatu media atau saluran yang digunakan dalam suatu proses komunikasi.²¹

Analisis data pada penelitian ini lebih bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang muncul berwujud kata-kata yang dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intraksi dokumen, pita rekaman), yang proses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, penyuntingan, atau tulisan-tulisan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dengan keadaan teks yang diperluas. Dalam analisa ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang menjadi secara bersama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi Data ialah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstarakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²² Proses ini dilakukan secara terus menerus

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Kencana, 2007), 196.

²¹ Mattehew B. Miles dan A.Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014). 4.

²² Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 197.

selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, dan memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Dalam bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.²³ Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga lebih memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Menarik kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan- penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.²⁴

Kesimpulan-kesimpulan ini dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: memikir

²³ Ibid.,6

²⁴ Ibid.,

ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan lapangan, mengulang Kembali, dan tukar pikiran anterteman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. secara umum, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- 2) Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi
- 3) Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
- 4) Membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, yakni dengan cara membandingkan data informasi dari sumber yang berbeda baik sumber maupun metode. Triangulasi sumber ditempuh dengan cara membandingkan data yang didapat dari berbagai subjek yang diteliti (Pimpinan Ranting Muhammadiyah, 2 Orang da'i Muhammadiyah dan 2 orang pengurus ranting Muhammadiyah). Metode triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi maupun dokumentasi.

I. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka sangat penting bagi penulis untuk

mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan**, merupakan tahapan awal dalam penelitian yang memaparkan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II Landasan Teori**, memaparkan deskripsi teoritik dan teori-teori untuk menyusun dan juga meringkas pengetahuan yang akan diteliti agar menjadi pengembangan pengetahuan baru dalam tulisan. Serta kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini.
3. **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**, membahas deskripsi objek penelitian, tentang gambaran umum objek penelitian, yang menguraikan tentang subjek penelitian, gambaran umum mengenai tempat penelitian, bagaimana masalah atau isu yang diangkat muncul, kemudian mendeskripsikan bagaimana keadaan subjek penelitian. Dan menyajikan temuan fakta hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua muhammadiyah dan da'i muhammadiyah.
4. **BAB IV : Analisis Penelitian** Bab keempat berisi mengenai analisis penelitian yang berupa analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian yang berisi Analisa penelitian terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab ketiga. Temuan penelitian ini berisi menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.
5. **BAB V : Penutup Bab kelima** adalah penutup, bagian ini merangkum secara singkat dan jelas terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Dilengkapi dengan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Baik saran terkait hal yang perlu ditindak lanjuti maupun terhadap proses penelitian berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa dakwah muhammadiyah terdapat 2 macam yaitu dakwah bil lisan dan dakwah bil hal.

1. Dakwah Bil Lisan

Kegiatan dakwah bil hal yang dilakukan oleh da'i Muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem adalah:

- a. Mengedepankan ajaran islam dengan syariat
- b. Membangun Budaya Diskusi Dan Pembinaan Generasi Muda

2. Dakwah Bil hal

Kegiatan dakwah bil hal yang dilakukan oleh da'i Muhammadiyah Di Desa Teluk Dalem adalah:

- a. Gotong Royong
- b. Jumat Berkah
- c. Pembagian Daging Qurban
- d. Dakwah Muhammadiyah Melalui Amal Usaha Muhammadiyah

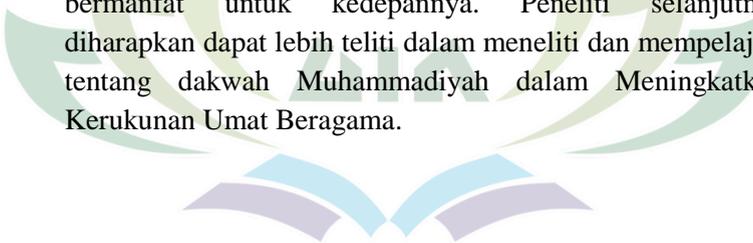
Pada dasarnya dakwah di Muhammadiyah itu terdapat 3 macam, yaitu dakwah bil hal, bil qolam dan dakwah bil lisan. Tetapi di ranting Muhammadiyah Teluk Dalem tidak menggunakan dakwah bil qolam hanya menggunakan dakwah bil lisan dan dakwah bil hal sebagaimana yang penulis jelaskan di atas.

B. Saran

Dengan melihat pentingnya dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Batu Lampung Timur, maka penulis berharap agar Persyarikatan Muhammadiyah memperhatikan

target pencapaian dakwahnya dalam meningkatkan kerukunan umat beragama:

1. Kepada Pengurus Ranting Muhammadiyah, perlu berupaya semaksimal mungkin di dalam mengarahkan ranting-ranting yang ada sehingga target dakwah maksimal dan menambah kegiatan dalam hal meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur.
2. Kepada Da'i Muhammadiyah, agar tetap berjuang menegakkan Islam dan semangat dalam menyampaikan dakwah pengajaran kepada para masyarakat dan generasi sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Serta agar tetap memperhatikan generasi-generasi penerus sehingga tercipta da'i-da'i yang memberikan wawasan kepada masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang rukun tentram dan damai sesuai dengan syariat Allah swt.
3. Kepada penelitian selanjutnya, agar peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan bermanfaat untuk kedepannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam meneliti dan mempelajari tentang dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjajaran. 2009.
- Akbar, Purnomo Setiady, Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka. 2011.
- Al Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2021.
- Anwar, Syamsul. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3 Yogyakarta*: Suara Muhammadiyah, 2018.
- Amin, Muliaty. *Metodologi Dakwah*. Makassar:Alaudin University Press. 2019.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Amzah. 2019.
- Anggaran Dasar & Rumah Tangga Muhammadiyah Keputusan Gasil Mukhtamar Muhammadiyah Ke 45. Malang Jawa Timur. 2005
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta:Amzah. 2008.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Aripudin, Acep. *Strategi Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.2007.
- Burhani, Ahmad Najib. *Muhammadiyah Berkemajuan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.2016.
- Darmansyah, Ariff, *dkk.model pemeliharaan kerukunan umat beragama*. Jakarta: Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018.

- Effensi, Djohan.. *Pembinaan kerukunan hidup umat beragama*. Jakarta: Departemen Agama RI. 2007
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Syamsul Hidayat, dkk. *Studi Kemuhammadiyah*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. 2013.
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Kamal Musthafa, Ahmad Adaby. *Muhammadiyah Gerakan Islam*. Yogyakarta: Suara Mediatama, 2009.
- Lubis, Ridwan. *Cetak Biru Peran Agama*. Jakarta: Puslitbang. 2005.
- Ma'ruf Farid. *Hikmah Dakwah Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2010
- Miswanto, Agus. *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*. Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. 2012.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Muhammad, Farouk. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Muhammadiyah, Pusat, Pimpinan. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP. Muhammadiyah. 2002.
- Nasir, Haeder. *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2006.
- Nasir, Moh. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Kiblat. 2005.
- Nugroho, Amin, Yusuf, Muhammad. *Fiqh Al-Ikhtilaf Nu-Muhammadiyah*. Wonosobo: EbookFree. 2012.

Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2006.

Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. Jakarta: Uki Press. 2014.

TR, Burhanudin. *Islam Agamaku*. Subang: Royyan Press. 2016.

Uqdah, Hisyam bin Abdul Qadir. *Memperkuat Ikatan Ukhuwah Melegangkan Persaudaraan dan Persahabatan*. Bekasi: Daun Publishing. 2012.

Wirotomo, Paulus, dkk. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: UI Press. 2022.

Yunus, M Firdaus, dan Soufyan Ibrahim ed. *Kerukunan Umat Beragama Ragam Varian Umat Beragama Di Indonesia*, Banda Aceh: Ushuludin Publishing. 2013

Sumber Jurnal

Adeng Muchtar Ghazali. Toleransi Beragama Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1 No. 1 (2016): <https://doi.org/10.15575/rjsalb.V1i1.1360>

Agustin Dwi Haryani, Muh. Wildan Affan, Novita Sari Agus Saputri. Pendampingan Legalisasi Amal Usaha Muhammadiyah Di Kota Batu,” *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1 No 2 (2020): <http://dx.doi.org/10.22219/Janayu.V1i2.12464>

Darajat, D. M. Dakwah Ulama dalam Menjaga Toleransi Beragama di Wilayah Kota Tangerang Selatan dan Depok. *Jurnal Kajian Kemasyarakatan*. 25. no. 1. (2020). <http://doi.org/10.15408/dakwah.v24i2.18339>

Harahap, Abdi Syahrial. Dinamika Dakwah dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama (Kajian tentang Metode Da'i dalam dakwah di Kota Sibolga. *Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Panca Budi Medan*. 16. no.4. (2022). doi:<https://doi.org/10.46576/wdw.v16i42441>

Haulusy Ma'rah Shalihah, Dortje L.Y, dan Lopulalan. Pola Komunikasi dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dusun Iha Negeri Liang Kecamatan Salatuhu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal ilmu Komunikasi*. vol 1. No. 2. (2022). <https://doi.org/10.30598/Jikpvolliss2pp>

Masmuddin. Dakwah dalam Mewujudkan Interaksi dan Kerukunan Umat Beragama di Palopo Sulawesi Selatan. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 12. no 2. (2018). doi:<http://doi.org/10.24090/komunika.v12i2.1681>.

Muliaty Amin. *Strategi Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesadaran Umat Beragama*. *Jurnal Mercusuar*, 2 no.1. (2021) doi:<https://10.35905/komunida.v7i2>

Rafiq, M. Metode Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Tazkir*. 02, no.1. (2016). 32-50. doi:<https://doi.org/10.24952/Tazkir.v2il.400>

Sumber Skripsi

Abdullah, "Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pemuda Di Desa Tolowe Ponre Waru Kecamatan Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara." (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020). 20.

Herma Haidi, "Strategi Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan." (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Marhani Sanda, "Peran Muhammadiyah dalam Pembinaan Umat Islam Di Kecamatan Makale Tana Toraja." (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).

Novia Ardiana Putri, "Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan SukaBumi Bandar Lampung." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Siti Khoiriyah, "Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah" (Skripsi IAIN Metro, 2019).